

SKRIPSI

ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

AHMAD FAUZAN



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**AHMAD FAUZAN
A021171521**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020


disusun dan diajukan oleh

AHMAD FAUZAN
A021171521

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

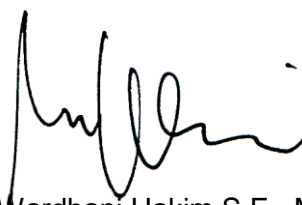
Makassar, Oktober 2021

Pembimbing I



Dr. Muhammad Yunus A, S.E., M.T
NIP 196204301988101001

Pembimbing II



Dr. Hj. Wardhani Hakim S.E., M.Si
NIP 19720525197022001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M. Si., Ph.D., CWM
NIP. 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

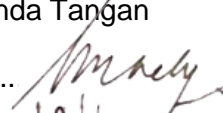



ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

disusun dan diajukan oleh

**AHMAD FAUZAN
A021171521**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muh. Yunus Amar, S.E., M.T.	Ketua	1. ... 
2.	Dr. Hj. Wardhani Hakim, S.E., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Indriani S., S.E., M.Si., CRMP., CRGP	Anggota	3. 
4.	Dr. Hj. Wardhani Hakim, SE., M.Si.	Anggota	4. 



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M. Si., Ph.D., CWM
NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : Ahmad Fauzan
NIM : A021171521
departemen : Manajemen

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

adalah karya ilmiah saya sendiri sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat pernyataan,



Ahmad Fauzan

Ahmad Fauzan

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil-'alamin, doa terus terpanjat dan rasa syukur kian berlipat kepada satu-satunya sang khalik, Allah *Subhanahu wata'ala*, atas rahmat dan hidayah-Nya yang terus dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Load to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020". *Allahumma shalli 'ala sayyidina Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad*, selawat beriring salam kepada sosok mulia pembawa risalah, *Rasulullah SAW*, sang revolusioner yang telah mengubah tatanan kehidupan dunia dari zaman kebodohan menjadi zaman adab dan ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menikmati manisnya iman dan ilmu.

Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Dapertemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Selama penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala dan tantangan yang penulis hadapi namun berkat ketekunan dan keteguhan penulis serta dukungan, bantuan, dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, kendala dan tantangan tersebut dapat dituntaskan. Doa, motivasi dan dukungan yang tak terhingga penulis dapatkan dari keluarga penulis. Oleh karenanya melalui tulisan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis ungkapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Orangtua tercinta, Hisbullah dan Nilawaty Malik, kepada adik penulis Ahmad Fahrezi dan Alfiah Nur Fadilah. Terima kasih untuk semua teladan dan kebaikan kepada penulis, penulis bersyukur dan bangga dilahirkan, dibesarkan dan tumbuh besar dengan keluarga tercinta ini.
2. Dr. Muhammad Yunus A, S.E., M.T. dan Dr. Hj. Wardhani Hakim S.E., M.Si. yang telah menyediakan waktu, memberikan pelajaran berharga,

serta dukungan selama proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.

3. Prof. Dr. Indrianty Sudirman, SE.,M.SI.,CRMP.,CRGP. dan Insany Fitri Nurqamar, SE.,MM. selaku penguji yang memberikan saran konstruktif untuk peningkatan penelitian saya.
4. Dr. Hj. Wardhani Hakim S.E., M.Si. selaku panasihat akademik yang telah memberi nasihat dan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
5. Bapak dan Ibu dosen dan staf Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan keteladanan selama menjadi mahasiswa.
6. Nurul Magfira H. yang selalu memberikan support untuk penulis.
7. Kepada sahabat penulis Athila, Iqram, Wahyu, Bolkia, Naufal Devika, Fitri dan Amel yang telah membantu dan mempermudah dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada IMMAJ, ORANG SEHAT dan SAHABAT RUKO yang telah mendengar keluh kesah penulis dan telah menjadi *support system* terbaik dalam perjalanan penulis sebagai mahasiswa. Mengesankan bersama kalian, teruslah berjalan dan niat yang baik.

Diakhir pengantar ini, penulis memohon saran dan kritik yang membangun terhadap skripsi ini bila didapati hal-hal yang perlu penyempurnaan. Penulis juga memohon maaf bila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaian skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebaik-baiknya bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, Oktober 2021

Ahmad Fauzan

ABSTRAK

ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

ANALYSIS OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), RETURN ON ASSET (ROA) ON STOCK RETURN IN BANKING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2020

Ahmad Fauzan
Muhammad Yunus A
Wardhani Hakim

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, LDR, dan ROA terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2020. Data penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan periode 2016-2020 dengan menggunakan metode kajian pustaka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan variabel ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Variabel CAR, LDR, dan ROA berpengaruh secara simultan dalam return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil hipotesis terbukti benar. Berdasarkan hasil penelitian, variabel CAR, LDR, dan ROA dapat menjelaskan *return* saham sebesar 47,1 persen, sisanya sebesar 52,9 persen dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci: *capital adequacy ratio (CAR); loan to deposit ratio (LDR); return on asset (ROA); return saham.*

This research aims to analyze the effect of CAR, LDR, and ROA on stock returns in banking companies listed on the Indonesian stock exchange in the 2016-2020 period. Data of the research was obtained through financial statements for the 2016-2020 period using the library research method. Research findings shows that the CAR and LDR variables have no effect on stock returns in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. While the ROA variable has an effect on stock returns in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. The variables CAR, LDR, and ROA have a simultaneous effect on stock returns in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. The results of the hypothesis proved correct. Based on the result, the variable CAR, LDR, and ROA able to explain stock return of 47.1 percent, the remaining 52.9 percent is explained by other variables.

Keywords: *capital adequacy ratio (CAR); loan to deposit ratio (LDR); return on asset (ROA); stock returns.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Manajemen Keuangan	9
2.2 Pasar Modal.....	10
2.3 Investasi	14
2.4 Kinerja Keuangan	17
2.5 Laporan Keuangan	19
2.6 Rasio Keuangan	22
2.7 Return Saham.....	24
2.8 Penelitian Terdahulu	26
2.9 Kerangka Pikir	28

2.10	Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Rancangan Penelitian	30
3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	30
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1	Populasi 30	
3.4	Sampel	32
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.5.1	Variabel Dependen	33
3.5.2	Variabel Independen	33
3.6	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.8	Metode Analisis Data	35
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif	35
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.8.3	Uji Normalitas.....	36
3.8.4	Uji Multikolinieritas	36
3.8.5	Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.8.6	Uji Autokorelasi	37
3.8.7	Uji Analisis Regresi Berganda	38
3.8.8	Uji Hipotesis.....	39
3.8.9	Uji F (Simultan)	39
3.8.10	Uji T (Parsial)	39
3.8.11	Uji Koefisien Determinasi	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Uji Statistik Deskriptif	41
4.2	Uji Asumsi Klasik	44
4.2.1	Uji Normalitas.....	44
4.2.2	Uji Multikolinearitas	45
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.2.4	Uji Autokorelasi	47
4.2.5	Uji Analisis Linier Berganda	48
4.3	Uji Hipotesis.....	49
4.3.1	Uji F (simultan).....	50

4.3.2	Uji T (Parsial)	51
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi	52
4.4	Analisis dan Pembahasan.....	53
4.4.1	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	53
4.4.2	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	55
4.4.3	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	55
4.4.4	Pengaruh CAR, LDR, dan ROA secara simultan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	56
BAB V KESIMPULAN		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN		67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Return Saham Perusahaan Perbankan Periode 2016-2019 ..2
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu26
Tabel 3. 1	Daftar Populasi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 31
Tabel 3. 2	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Return Saham Sektor Perbankan	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4. 1 Normal P-P Plot. Sumber: Data hasil olahan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Riwayat Hidup.....	67
Lampiran 2	Data CAR, LDR, ROA dan Retur Saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI.....	42
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas.....	68
Lampiran 4	Hasil Uji T	68
Lampiran 5	Hasil Uji Autokorelasi	69
Lampiran 6	Hasil Uji ANOVA	69
Lampiran 7	Uji Koefisien Determinasi	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan melalui aktivitas kredit memiliki peran mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara dapat dilihat dari keadaan pasar modalnya. Pasar modal sendiri dapat diartikan sebagai salah satu sumber *alternative* pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta (Permata & Ghoni, 2019). Ketika suatu perusahaan sudah mendapatkan tambahan modal yang berasal dari para investor, maka perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya sehingga akan berkembang dan menghasilkan keuntungan cukup besar untuk kemajuan perusahaan yang dapat membuat perusahaan tersebut bisa bersaing dengan perusahaan lain.

Investor menginvestasikan dananya dengan membeli saham pada suatu perusahaan yang tercatat di BEI untuk memperoleh return atau pendapatan dari investasi yang dilakukannya (Komala, 2013). Investasi memiliki berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para investor karena adanya fluktuasi harga saham yang naik turun. Hal ini menyebabkan para investor harus berhati-hati dalam memutuskan investasi saham yang dilakukan.

Investor dalam memutuskan perusahaan yang akan diinvestasikan dapat melihat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah salah satu gambaran tentang keadaan atau kondisi suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan keunggulan kinerja

dalam waktu tertentu (Dewa, 2016). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan. Melihat laporan keuangan perusahaan dapat dinilai dan mengukur kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat informasi bagi perusahaan kepada investor dan juga digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Jika orang banyak yang menginvestasikan sahamnya maka akan semakin tinggi harapan investor meraih keuntungan (Munawir, 2014).

Setiap pengambilan keputusan dalam melakukan investasi, investor akan dihadapkan dengan keinginan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (return) yang maksimal dari nilai investasi yang ditanamkan. *Return* saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian mengenai pasar modal, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai *return* saham, di antaranya adalah faktor-faktor fundamental, yaitu informasi keuangan perusahaan atau informasi pasar. Dalam investasi, besarnya *return* saham akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Maka dari itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui gambaran dari suatu perusahaan (Antara, 2012).

Data return saham pada perusahaan perbankan periode 2016-2019, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Return Saham Perusahaan Perbankan Periode 2016-2019

Tahun	Return Saham Sektor Perbankan (%)
2016	18.2
2017	40.5
2018	3.1
2019	15.2

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 return saham pada tahun 2017 mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena kinerja dari emiten sektor perbankan sangat baik yang dilihat dari pertumbuhan kredit, penurunan NPL, dan sebagainya. Di tahun 2018 return saham perbankan menurun karena adanya faktor eksternal berupa memanasnya perang dagang Amerika Serikat dan China, serta adanya kebijakan kenaikan suku bunga dari *The Fed*, selain itu Bank Indonesia di tahun 2018 juga menaikkan suku bunga acuannya sehingga mengancam kinerja bank. Pada tahun 2019 terjadi tren penurunan suku bunga acuan yang mendorong pertumbuhan kredit sehingga kinerja bank membaik dan banyak investor yang membeli saham perbankan.

Setiap peningkatan nilai kredit dan pembiayaan di industri perbankan domestik memiliki potensi untuk menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Jika dibandingkan, efek kredit bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi lebih besar daripada efek pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Kredit bank konvensional relatif lebih elastis mendorong pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan bank syariah (Setiawan, 2020).

Grafik berikut menggambarkan fluktuatif data return saham sektor perbankan.



Gambar 1. 1 Return Saham Sektor Perbankan

Berdasarkan gambar 1.1 return saham pada perusahaan perbankan sangat berfluktuasi dari periode tahun 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan return saham pada perusahaan perbankan tidak konsisten sehingga diperlukan dilakukan analisis sebelum melakukan investasi pada perusahaan perbankan. Salah satu analisis yang dapat dilakukan, yakni analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan perbankan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya meliputi perhitungan rasio. Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan investor untuk melakukan investasi yaitu CAR, LDR, dan *Return On Asset*.

Rasio likuiditas menunjukkan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Masyita & Harahap, 2018). Adapun jenis dari rasio likuiditas ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang digunakan untuk mengukur posisi atau kemampuan likuiditas bank. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Sudirman, 2000).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan) (Purba, 2015). *Capital Adequacy Ratio* menurut Hasby (2010) adalah kemampuan bank mengimbangi penurunan asset akibat kerugian asset bank menggunakan modal sendiri. Semakin besar rasio ini, berarti semakin baik kinerja bank tersebut.

Rasio profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan yang mewakili kinerja manajemen

(Harmono, 2014). Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntunganyang dapat diperoleh perusahaan (Sutrisno, 2012). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Muljono, 1999). *Return On Asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuangan sesuai yang diharapkan (Dendawijaya, 2001).

Return of assets (ROA) telah diteliti pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. ROA diuji bersama rasio keuangan lainnya. Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh bahwa ROA atau lebih tepatnya rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (Diana, 2017).

Penelitian mengenai *return* saham telah dilakukan sebelumnya oleh Fedi (2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga, nilai tukar, produk domestik, dan jumlah uang beredar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh suku bunga dan tidak dipengaruhi oleh nilai tukar, produk domestik dna jumlah uang beredar.

Perusahaan-perusahaan yang ada dalam sektor industri barang konsumsi dapat bertukar atau memberikan informasi tentang kondisi perusahaan dalam pasar modal untuk dianalisis para investor dalam mengambil keputusan ekonomi. Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis dengan ini mengambil judul : **“Analisis CAR, LDR, ROA Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh CAR, LDR, dan ROA secara simultan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar

di bursa efek Indonesia

4. Untuk mengetahui bagaimana CAR, LDR, dan ROA secara simultan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perusahaan yang dapat memberikan pengembalian yang optimal.
- b. Bagi Pihak Bank. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan strategis terkait keuangan dan kebijakan lain berdasarkan kinerja keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami dengan lebih mudah, usulan penelitian skripsi ini disusun secara komprehensif dan sistematis yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN. Merupakan bab yang berisikan uraian terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Merupakan bab yang berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian. Terdiri atas landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis yang disusun.

BAB III METODE PENELITIAN. Merupakan bab yang berisikan rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, dan definisi operasional .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan serta pengendalian dana dan asset yang dimiliki suatu perusahaan (Mulyanti, 2017)

Menurut Sartono (2011), Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investas atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimumkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.

Menurut Darsono (2010), manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

Tujuan manajemen adalah untuk melayani pelanggan. Namun, jika seseorang membaca sebagian besar buku manajemen untuk definisi

manajemen, 99,9 persen dari waktu kata pelanggan tidak akan disebutkan. Ini mencengangkan karena melayani pelanggan untuk mendapatkan keuntungan adalah inti dari setiap organisasi bisnis. Sama sekali lalai adalah kenyataan bahwa sebagian besar definisi manajemen dengan rapi menyaring layanan dalam deskripsi manajemen mereka (Aisyah, 2020).

Kebutuhan akan adanya Manajemen dalam semua kegiatan bisnis dan organisasi adalah tindakan menyatukan orang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif. Karena organisasi dapat dipandang sebagai sistem, manajemen juga dapat didefinisikan sebagai tindakan manusia (termasuk desain) untuk memfasilitasi produksi hasil yang bermanfaat dari suatu sistem. Oleh karena itu, manajemen diperlukan untuk memfasilitasi upaya yang terkoordinasi menuju pencapaian tujuan organisasi (Snowdon dan Alessi, 2018).

Menyiapkan semua laporan termasuk rencana investasi dan strategi untuk pencapaian jangka panjang organisasi bisnis. Sehingga, dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan sangat penting bagi setiap bisnis pemula untuk merencanakan, mengatur, mengoperasikan, mengendalikan, dan memantau sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan akhir dan juga tujuan.

2.2 Pasar Modal

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar

modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Handini, & Astawinetu, 2020).

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain (Fakhrudin, 2008).

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument (Pakpahan, 2003).

Adapun instrument pasar modal, yaitu:

1. Saham. Saham adalah bukti penyertaan modal seseorang atau

pihak lain dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhruddin, 2011). Dikutip dari laman BEI (www.idx.co.id), dengan menyertakan modal atau berinvestasi pada sebuah emiten atau perusahaan terdaftar, maka investor berhak memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kinerja keuangan tidak selalu berbanding lurus dengan harga sahamnya, karena adanya faktor-faktor eksternal lainnya, seperti sentimental pasar, kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, tingkat inflasi dan lain-lain (Aris dan Hasiara, 2021).

2. Surat utang (Obligasi). Instrumen lainnya yang diperdagangkan di pasar modal adalah obligasi. Obligasi adalah surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan. Instrumen ini berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga kepada pembeli obligasi sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Sebuah obligasi bisa diterbitkan oleh perusahaan maupun pemerintah atau negara (Mar'ati, 2012).
3. Reksa dana. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 27, reksa dana adalah wadah dana masyarakat yang memiliki modal untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Dibandingkan dengan saham, reksa dana memiliki risiko yang lebih rendah karena telah diatur oleh manajer investasi. Reksa dana memiliki fungsi meningkatkan peran pemodal lokal dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia (Bareksa, 2017).

4. *Exchange Traded Fund* (ETF). Definisi ETF dipaparkan oleh BEI melalui laman resminya www.idx.co.id, dimana ETF pada dasarnya adalah reksa dana yang diperdagangkan seperti saham-saham di bursa efek. Dalam hal pengelolaan dana, ETF serupa dengan reksa dana. Namun, dalam hal mekanisme transaksi jual beli, ETF serupa dengan saham.
5. Derivatif. Derivatif adalah kontrak finansial antara dua pihak atau lebih untuk memenuhi janji dalam jual-beli aset atau komoditas. Aset ini akan menjadi objek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang telah disepakati. Aset ini disebut sebagai *underlying assets* (Gunarsa, 2019).

Dalam pasar modal sendiri terdapat beberapa jenis, Menurut OJK melalui laman resminya ojk.go.id, ada dua jenis pasar yang dibagi berdasarkan waktu transaksinya, yaitu:

1. Pasar perdana. Pasar perdana adalah tempat efek-efek atau surat berharga lainnya diperdagangkan untuk pertama kalinya, sebelum nantinya dicatat di Bursa Efek. Dengan kata lain, investor membeli surat berharga atau saham sebelum dilakukan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Jika melakukan pembelian surat berharga sebelum IPO, kamu akan mendapat harga saham yang tetap sesuai harga dan jumlah yang telah ditentukan oleh perusahaan. Jumlah saham yang ditawarkan pada pasar perdana terbatas, sehingga belum tentu setiap investor bisa membeli sesuai jumlah yang diharapkan.
2. Pasar sekunder. Di pasar sekunder, investor dan pihak penjual surat

berharga dapat melakukan jual-beli yang telah tercatat di Bursa Efek. Investor yang telah membeli efek di pasar perdana juga dapat menjualnya di pasar sekunder. Salah satu hal yang membedakan pasar perdana dan pasar sekunder adalah siklus jual-belinya. Pada pasar perdana, proses jual-beli terjadi antara investor dengan perusahaan. Sementara itu di pasar sekunder, proses jual-beli terjadi antara investor yang satu dengan investor lainnya. Selain itu, harga saham di pasar sekunder bersifat fluktuatif. Harga bisa naik turun sesuai dengan kondisi dan banyaknya jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi. Sementara itu, harga di pasar perdana tetap sesuai yang telah ditetapkan perusahaan.

2.3 Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelin, 2010).

Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada asset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintas dan lebih berani menanggung resiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada asset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti warrants, option dan futures maupun ekuitas internasional.

Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional.

Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas Investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana, lembaga pensiun, maupun perusahaan investasi. (Tandelilin, 2010)

Adapun tujuan investasi, yaitu (Herlianto, 2013) :

1. Untuk mendapatkan sebuah pendapatan yang tetap dalam setiap periode, yaitu antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain sebagainya.
2. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk suatu kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
3. Untuk mengontrol atau mengendalikan suatu perusahaan lain, melalui pemilikan sebagian ekuitas suatu perusahaan tersebut.
4. Untuk menjamin tersedianya sebuah bahan baku dan untuk mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
5. Untuk mengurangi persaingan di antara sebuah perusahaan-perusahaan yang sejenis.

Berikut ini jenis-jenis investasi, antara lain:

1. Jenis Investasi berdasarkan Asetnya

Jenis investasi yang berdasarkan asetnya yaitu penggolongan investasi dari segi aspek modal atau kekayaan. Investasi berdasarkan asetnya terbagi lagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut (Nurzaman

(2013) :

Real Asset yaitu investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan lain-lain.

Financial Asset yaitu dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung dari pemegangnya terhadap sebuah aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.

2. Jenis Investasi berdasarkan Pengaruhnya

Jenis investasi menurut pengaruhnya yaitu investasi yang didasarkan pada suatu faktor-faktor yang memengaruhi atau tidak berpengaruh dari suatu kegiatan investasi. Jenis investasi yang berdasarkan pengaruhnya bisa dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut (Pateda, dkk, 2017):

Investasi Autonomus yaitu investasi yang tidak dipengaruhi pada tingkat pendapatan, yang sifatnya spekulatif. Contohnya seperti pembelian surat-surat berharga.

Investasi Induced yaitu investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa dan dalam tingkat pendapatan. Contoh investasi ini yaitu penghasilan transitori, yakni suatu penghasilan yang diperoleh selain dari bekerja, seperti bunga dan sebagainya.

3. Jenis Investasi berdasarkan Sumber Pembiayaannya

Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaannya ini merupakan investasi yang didasarkan pada sebuah asal-usul investasi yang diperoleh. Jenis investasi ini bisa dibagi lagi menjadi dua macam, yakni investasi yang bersumber dari modal asing dan investasi yang bersumber dari modal

dalam negeri (Sidik dan Sutrisno, 2008).

4. Jenis Investasi berdasarkan bentuknya.

Jenis investasi yang berdasarkan bentuknya merupakan investasi yang didasarkan pada suatu cara menanamkan investasinya. Jenis investasi ini bisa dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

Investasi Portofolio yaitu dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, contohnya seperti pada saham dan obligasi (Supancana, 2006).

Investasi langsung yaitu bentuk investasi yang dilakukan para penanam modal asing secara perseorangan dengan membangun, membeli total, atau mengakuisi sebuah perusahaan (Ilmar, 2010).

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Irham Fahmi (2012) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009).

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi (Prastika & Purnomo, 2014). Menurut Munawir (2012) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang- hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Untuk dapat menemukan kinerja keuangan suatu perusahaan seorang analis harus lebih dahulu melakukan tahap-tahap analisis keuangan yang sudah terstandar melalui Langkah-langkah berikut (Fahmi, 2012):

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan itu dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang

sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang (Sutapa, 2018).

2.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi keuangan yang memberikan berbagai informasi mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan (Munawir, 2014). Laporan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan (Karina, 2014). Tujuan adanya laporan keuangan ialah sebagai informasi atau gambaran kondisi dan posisi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Laporan keuangan juga diperuntukkan sebagai dasar penentuan kebijakan yang akan diambil dikarenakan suatu laporan keuangan dapat menggambarkan kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki dari suatu perusahaan sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur pengambilan suatu keputusan (Harahap, 2011). Pada umumnya, laporan keuangan disusun per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan yang biasanya diperuntukkan sebagai bahan evaluasi internal perusahaan

dan adapun untuk laporan yang lebih luas yaitu penyusunan laporan keuangan yang dilakukan satu tahun sekali aktivitas perencanaan, pendanaan, dan investasi, serta aktivitas operasi.

Menurut Fahmi (2011) "Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut."

Adapula Kasmir (2019) mengemukakan bahwa kondisi keuangan perusahaan periode saat ini maupun dalam periode tertentu tergambarkan dengan jelas di dalam laporan keuangan.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan terdahulu dan saat ini yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Standard Akuntansi Keuangan (Ikatan Akutan Indonesia, 1994) dalam Fahmi (2011) menyebutkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan segala informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan bermanfaat bagi para pengambil keputusan.

Farid Harianto dan Sudomo dalam Fahmi (2011) berpendapat bahwa laporan keuangan disajikan oleh perusahaan dimaksudkan untuk memudahkan para pembuat keputusan agar tidak mengalami suatu kerugian atau setidaknya dapat menghindarkan perusahaan mengalami kerugian yang jauh lebih besar. Oleh karena itu, dengan adanya laporan keuangan maka diharapkan informasi yang

didapatkan tersebut dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan menghindari kekeliruan dalam menganalisis kondisi perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan ialah sebagai alat informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sumber yang mendukung penguatan dasar pengambilan keputusan.

Analisis Laporan Keuangan menurut Wild, Subrayaman, dan Halsey (2005) dalam Sjahrial dan Purba (2013) mendefinisikan bahwa suatu analisis laporan keuangan dilakukan sebagai aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan yang memiliki tujuan yang bersifat umum serta data-data yang disajikan akan menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat berguna dalam analisis bisnis. Sedangkan Sujarweni (2017) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan dalam rangka membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan analisis ataupun evaluasi terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan serta hasil dari kegiatan operasional perusahaan di yang masa lalu dan masa depan.

Menurut Bernstein (1983) dalam Sjahrial dan Purba (2013) analisis laporan keuangan yang dilakukan bertujuan untuk 4 (empat) aktivitas yakni:

1. Penyaringan, yaitu setelah membaca dan memahami analisis keuangan, diharapkan dapat menyaring aktifitas bisnis yang dianggap profitable di masa yang akan datang.
2. Peramalan, artinya suatu analisis dilakukan untuk dapat memproyeksikan kondisi suatu perusahaan di masa yang akan datang menggunakan informasi-informasi di masa sekarang maupun di masa yang lalu.
3. Diagnosa, yaitu melihat apakah terdapat kemungkinan adanya

masalah- masalah yang timbul dalam manajemen khususnya di bidang operasi dan keuangan. Penilaian, yang berarti analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasi, keuangan, dan lain-lain.

2.6 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu hal yang penting untuk melakukan analisa terhadap keadaan keuangan perusahaan. Secara sederhana, rasio disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah yang lainnya yang akan menghasilkan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan (Fahmi, 2011). Menurut Sujarweni (2017) analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan guna mengetahui hubungan antara akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan. Metode analisis ini nantinya akan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan baik ataupun buruk.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan merupakan perbandingan antar angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan. Penganalisaan terhadap rasio keuangan dilakukan dengan maksud melihat tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2011) terdapat 5 (lima) manfaat yang dapat diambil dengan digunakannya rasio keuangan, yaitu:

1. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai

suatu kinerja dan capaian perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan dapat menjadi dasar atau tolak ukur untuk membuat suatu perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan instrumen guna menjadi bahan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.
4. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditur yang dapat memperhitungkan potensi risiko yang akan dihadapi di kemudian hari serta jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat menjadi penilaian bagi pihak pemangku kepentingan organisasi.

Bagi investor terdapat 3 (tiga) rasio keuangan yang dominan dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2011) ketiga rasio ini secara umum menjadi perhatian investor dikarenakan pada dasarnya ketiga rasio tersebut telah merepresentatifkan analisis awal mengenai kondisi suatu perusahaan. Ketiga bentuk rasio tersebut ialah:

1. Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam bentuk hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar ataupun kecilnya aktiva lancar dimana seberapa likuid (cepat) aktiva tersebut memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini merupakan rasio yang penting karena kegagalan dalam membayar suatu kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan serta mampu untuk melunasi hutangnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dikatakan tidak solvabel ketika perusahaan tersebut mempunyai total hutang yang lebih besar jika dibandingkan dengan total asetnya.
3. Rasio Profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor tentunya akan menganalisis dengan teliti perihal kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, karena investor tentunya mengharapkan adanya deviden harga pasar yang tinggi dari sahamnya. Efisiensi penggunaan aktiva perusahaan juga dapat dilihat dari rasio ini.

2.7 Return Saham

Legiman (2015) berpendapat bahwa return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam asset financial. Suatu asset financial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Dalam konteks manajemen investasi, return atau tingkat

keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi.

Oleh karena itu juga, ungkapan yang cukup umum dalam dunia investasi adalah '*high risk, high return*' yang berarti bahwa ketika risiko investasi semakin tinggi maka akan semakin tinggi juga potensi tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh seorang investor (Herlianto, 2013).

Dalam investasi reksa dana, *return* adalah hasil kinerja reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi (MI) berdasarkan nilai modal investasi dan akan diperbarui setiap hari kerja bursa (Maulia, 2020).

Angkanya bisa saja berubah setiap hari, perubahannya sendiri berdasarkan harga saham NAB yang dipengaruhi oleh harga pasar Bursa Efek Indonesia, IHSG, maupun kondisi ekonomi luar negeri dan dalam negeri. Menurut Hartono (2017), ada dua jenis *return* yaitu:

1. *Return* realisasi. *Return* realisasi (*realized return*) bisa diartikan sebagai pengembalian yang telah terjadi. *Return* realisasi ini dapat menjadi dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko yang akan dialami di masa yang akandatang. Jenis pengembalian investasi ini dihitung berdasarkan data pengembalian historis. *Return* realisasi ini penting karena akan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menjadi tolok ukur untuk mengukur *return* *ekspektasi* di masa mendatang.
2. *Return* ekspektasi. Sementara itu, *return* ekspektasi merupakan pengembalian yang diharapkan akan didapatkan oleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan realisasi, jenis ini adalah pengembalian yang belum terjadi. Tentu saja, seorang investor akan mengharapkan *return* dalam jumlah tertentu di masa depan,

namun ketika investasi tersebut sudah selesai dan keuntungan yang didapatkannya telah benar-benar ia dapatkan, maka keuntungan tersebut menjadi *return* realisasi.

2.8 Penelitian Terdahulu

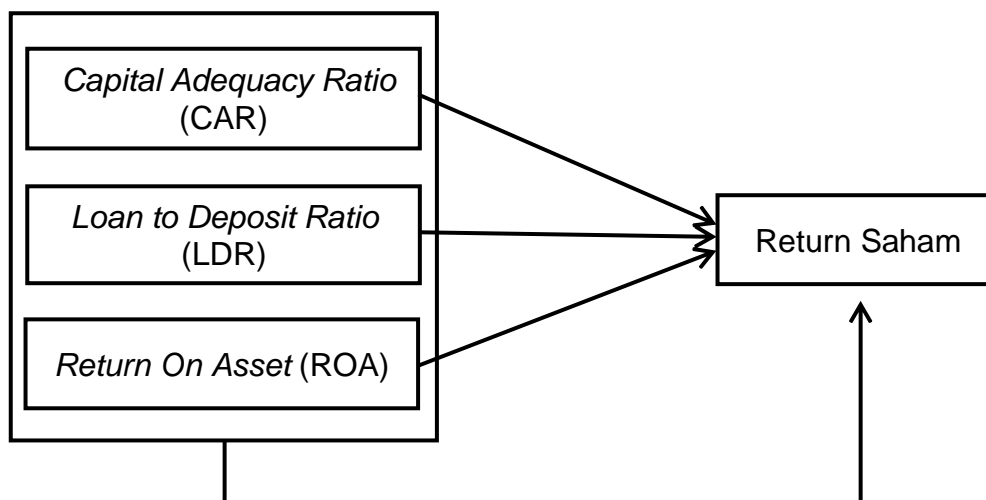
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Luh Putu Dewi S.S dan Henny Rahyuda (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, NPM berpengaruh positif signifikan terhadap return saham
2	Tutia Rahmi, Tertiarto Wahyudi dan Rochmawati Daud (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial EPS, PER, NPM memiliki pengaruh positif dan DER memiliki pengaruh negatif serta ROA yang terbukti tidak memiliki pengaruh. Secara simultan EPS, PER, DER, ROA, NPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return Saham
3	Dwi Mechajune Damar A.T (2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)	ROE, EPS, DTA, ROA, NPM, CR secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. sedangkan secara parsial ROE, CR tidak berpengaruh terhadap return saham dan ROA, EPS, DTA, NPM secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

4	Fitriani dan Sumiyarsih (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada	EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return
		Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013	saham. ROE dan DER secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara simultan EPS, ROE, dan DER berpengaruh secara signifikan
5	Feri Widi Wibowo (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	CR, DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham dan ROA, ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara simultan CR, DER, ROA, ROE berpengaruh terhadap return saham.
6	Dewi, A. R. (2019)	Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham bank. Investor menilai bahwa semakin tinggi nilai <i>Return of Asets</i> (ROA) bank, maka kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan akan semakin tinggi.
7	Iskandar, Y. (2017)	Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, sedangkan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.
8	Ayem, S., & Wahyuni, S. (2017)	PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO, RETURN ON ASSET DAN NON PERFORMING LOAN	LDR, CAR, ROA dan NPL berpengaruh secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan perbankan. LDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. CAR memiliki pengaruh yang positif dan

		TERHADAP RETURN SAHAM	signifikan terhadap return saham. ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
9	Sitaneley, J. N., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2021)	PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017	Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, sedangkan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.
10	Khatijah, S., Suryadi, E., & Safitri, H. (2020)	Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NPM Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham sedangkan variabel BOPO, LDR dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham

2.9 Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

2.10 Hipotesis

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

3. Variabel *Return On Asset* (ROA) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
4. Variabel CAR, LDR, dan ROA diduga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap return saham.